

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Azhar Arsyad (2011: 1) belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada diri setiap orang karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Salah satu pertanda seseorang telah melakukan belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan, atau sikapnya.

Pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan pengetahuan, minat dan konsentrasi belajar peserta didik. Menurut Syaiful Sagala (2010 : 61) menyatakan pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai baru. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Media pembelajaran sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Menurut Daryanto (2010 :7) media pembelajaran komponen penting dari sistem pembelajaran. Tanpa media pembelajaran proses pembelajaran tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.

Pemilihan materi dalam media pembelajaran ditentukan berdasarkan potensi bencana yang ada di wilayah Boyolali yang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang mempunyai potensi bencana gempa bumi. Berdasarkan data peta kerawanan bencana gempa bumi, seperti yang terlampir pada lapiran 3, Kabupaten Boyolali memiliki kerawanan pada tingkat sedang hingga sangat rendah. Undang-undang No. 24 tahun 2007, dalam Majelis Tarjih dan Tajdid medefinisikan bencana merupakan

peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik faktor alam, faktor non alam maupun faktor manusia, kerusakan lingkunganm kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

MTS Negeri 6 Boyolali merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Boyolali yang terletak di Jl. Waduk Cengklik, Ngresep, Ngemplak. Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan dengan guru dan siswa MTS Negeri 6 Boyolali, bahwa seperti yang telah terjadi pada bulan mei tahun 2006 wilayah MTS Negeri 6 Boyolali merasakan dampak dari gempa bumi. Hal ini mendorong peneliti untuk memberikan pengetahuan bencana gempa bumi menggunakan media pembelajaran video kepada peserta didik di MTS Negeri 6 Boyolali, karena berdasarkan hasil wawancara guru dan peserta didik masih kurangnya media pembelajaran terkait materi bencana gempa bumi. Penyampaian materi menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Peningkatan pengetahuan peserta didik terhadap materi kebencanaan khususnya gempa bumi harus didukung dengan adanya media pembelajaran kebencanaan. Media pembelajaran video diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap materi bencana gempa bumi melalui pesan yang disampaikan oleh pendidik melalui media pembelajaran video.

Berdasarkan hasil wawancara dan permasalahan dilapangan mengenai kurangnya media pembelajaran disekolah, maka diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran berupa video yang terkait dengan materi bencana gempa bumi di MTS Negeri 6 Boyolali, agar siswa-siswi mudah memahami dan meningkatkan tingkat pengetahuan mengenai bencana gempa bumi dengan mengangkat judul, “PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI GEMPA BUMI PADA SUB TEMA KEADAAN ALAM INDONESIA KELAS VII DI MTS NEGERI 6 BOYOLALI”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran video pada siswa kelas VII di MTS Negeri 6 Boyolali materi bencana gempa bumi belum dikembangkan sebelumnya dan belum disampaikan secara spesifik.
2. Media pembelajaran terkait video bertujuan untuk mendorong minat belajar siswa kelas VII pada materi bencana gempa bumi.
3. Kelayakan terkait media pembelajaran video untuk meningkatkan pengetahuan pada siswa kelas VII di MTS Negeri 6 Boyolali terhadap bencana gempa bumi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan paparan pada identifikasi masalah diatas, maka dapat dibatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada kelas VII di Kabupaten Boyolali yaitu MTS Negeri 6 Boyolali.
2. Penelitian ini ditekankan pada penggunaan media pembelajaran video mengenai materi bencana gempa bumi.
3. Penelitian ini dilaksanakan untuk menilai pengembangan media pembelajaran video berdasarkan penilaian oleh ahli materi dan ahli media.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran video materi bencana gempa bumi pada siswa kelas VII di MTS Negeri 6 Boyolali?
2. Bagaimanakah tingkat pengetahuan siswa terhadap materi bencana gempa bumi pada siswa kelas VII di MTS Negeri 6 Boyolali?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran video materi bencana gempa bumi pada siswa kelas VII di MTS Negeri 6 Boyolali.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap materi bencana gempa bumi pada siswa kelas VII di MTS Negeri 6 Boyolali.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini berupaya untuk menghasilkan media pembelajaran yang mampu mendorong siswa dalam memahami sub tema keadaan alam Indonesia pada materi bencana gempa bumi. Media pembelajaran video ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak pada proses pembelajaran. Selain itu pada penelitian ini diharapkan bermanfaat secara:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengenai wawasan terkait.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Pengembangan media pembelajaran video yang dilakukan mampu mendorong pemahaman dan peningkatan pengetahuan siswa pada sub tema keadaan alam indonesia materi bencana gempa bumi di MTS Negeri 6 Boyolali.
- 2) Peserta didik mampu mempelajari dan menerapkan pada kehidupan sehari-hari dalam meningkatkan kepekaan untuk menyikapi permasalahan yang terdapat dilingkungannya mengenai bencana gempa bumi.

b. Bagi Pendidik

- 1) Hasil penelitian ini menjadi salah satu media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran geografi pada sub tema keadaan alam indonesia pada materi bencana gempa bumi di MTS Negeri 6 Boyolali.
- 2) Media pembelajaran ini sebagai alat bantu dan menambah wawasan untuk mempermudah kinerja bagi pendidik dalam kegiatan penyampaian materi pembelajaran.

c. Bagi Penulis

- 1) Mengetahui kelayakan media pembelajaran video yang dikembangkan peneliti.
- 2) Menambah wawasan bagi peneliti dan mendorong untuk lebih kreatif sebagai mengembangkan media pembelajaran.
- 3) Menambah pengalaman bagi peneliti dalam menyusun suatu media pembelajaran yang sesuai pada kemampuan peserta didik maupun sekolah yang terkait.